

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena pengungkapan CSR banyak dilakukan diperusahaan, terutama perusahaan besar. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan bermanfaat untuk meningkatkan citra, brand dan harga saham perusahaan. Oleh karena itu sudah sepatutnya perusahaan melaksanakan pertanggung jawaban sosial karena dengan itu dapat meningkatkan citra atau reputasi perusahaan dimata masyarakat. Dengan mempunyai citra atau reputasi yang baik maka akan menarik investor untuk berinvestasi, hal ini sejalan dengan penelitian (Ayem & Nikmah, 2019) bahwa CSR berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pelaksanaan dan pengungkapan *corporate social responsibility* oleh suatu perusahaan maka akan semakin besar nilai perusahaan. Karena investor tertarik untuk berinvestasi terhadap perusahaan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosialnya tinggi. Dan penerapan CSR juga diharapkan bisa menjadi upaya untuk dapat mengurangi risiko, khususnya pada risiko bisnis yang berasal dari dalam perusahaan.

Keputusan keuangan dapat menciptakan nilai bagi para investor. Nilai bagi para investor tercemin dari harga saham perusahaan yang juga menggambarkan nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayarkan oleh pembeli jika suatu perusahaan akan dijual (M. A. . Dewi & Candradewi, 2018). Ketika perusahaan telah memutuskan untuk menawarkan sahamnya ke publik maka

nilai perusahaan diartikan sebagai pandangan seorang investor terhadap perusahaan tersebut

Nilai perusahaan yang baik dan maksimal dapat menarik minat sumber dana yang potensial bagi perusahaan seperti investor dan kreditur. Menurut (Riny, 2018), dikarenakan nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dianggap mampu mempengaruhi persepsi investor atau kreditur untuk menginvestasikan dana pada suatu perusahaan. Karena nilai perusahaan merupakan salah satu aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum melakukan investasi di perusahaan.

Tinggi rendahnya suatu nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Ayu & Istianingsih, 2020) CSR merupakan sebuah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap sosial dan lingkungan sekitar di mana perusahaan tersebut beroperasi. *Corporate social responsibility* (CSR) juga didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan.

Menurut penelitian (Ratri & Christianti, 2017) setiap keputusan yang diambil perusahaan pasti akan berpengaruh pada risiko bisnis, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sesuai dengan teori trade off yang menyatakan bahwa semakin besar hutang, maka semakin besar pula risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan sehingga menyebabkan nilai perusahaan menurun. Hal ini dikarenakan biaya bunga tetap yang harus dibayarkan akan meningkatkan

risiko dan pendapatan yang diperoleh akan berkurang (Anggraeni et al., 2018). Menurut penelitian (Makmur et al., 2022), mengungkapkan bahwa Risiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa Risiko bisnis yang tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena perusahaan tidak akan sanggup dalam menanggung beban tetap dari hutang. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alamsyah & Malanua, 2021) Penelitian ini menemukan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan semakin tinggi risiko bisnis, maka akan semakin tinggi pula risiko kebangkrutan pada perusahaan tersebut begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan fenomena yang terjadi. Dimana penggunaan hutang yang tinggi, maka perusahaan akan memiliki risiko yang tinggi dapat dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan.

Faktor lain untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu laba yang berkualitas. Investor menjadikan informasi laba sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Menurut (Mukti, 2017) suatu laba dikatakan berkualitas apabila laba telah memenuhi karakteristik kualitatif kerangka konseptual FASB yang terdiri dari relevansi, dapat dipahami, dapat diuji kebenarannya, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan, dan lengkap. (Utomo & Dianawati, 2017) menyatakan bahwa kualitas laba secara positif berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin kecil *discretionary accrual* (*discretionary accrual* yang rendah mengindikasikan kualitas laba yang tinggi) maka nilai perusahaan tinggi. *Discretionary accrual* yang rendah mengindikasikan praktik oportunistik manajemen juga semakin

rendah. Sedangkan menurut (Jonathan & Machdar, 2018) menunjukkan bahwa kualitas laba tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian jika suatu perusahaan mempunyai kesempatan untuk menumbuhkan labanya maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan berada didalam kondisi yang baik dan mencerminkan bahwa laporan keuangan tersebut dapat dipercaya.

Pada tahun 2022 terdapat salah satu perusahaan pertambangan di Indonesia yang menyalurkan dana CSR nya tidak sesuai dengan regulasi, yaitu PT. Kaltim Prima Coal yang menyalurkan dana CSR setiap tahunnya sebesar Rp. 73M seharusnya dapat mencapai sebesar Rp. 292M. Mengingat jumlah produksi tambang batu bara terus mengalami peningkatan, namun jumlah dana CSR nya tetap sama. Dengan demikian menimbulkan citra yang kurang baik bagi perusahaan tersebut dan bisa mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pengungkapan *corporate social responsibility* dengan indeks berdasarkan pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Penggunaan indeks yang dikembangkan oleh OJK pada penelitian ini dianggap lebih relevan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* pada kondisi saat ini. Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan perusahaan pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2020 sebagai sampel penelitian. Dan penelitian ini menggunakan laporan tahunan terbaru pada perusahaan pertambangan tahun 2018-2020. Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu maka judul penelitian ini adalah Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kualitas Laba, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Studi

empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Apakah kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji dan menganalisis kualitas laba terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya:

### 1. Kegunaan praktis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan serta kajian mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kualitas Laba, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

### 2. Kegunaan teoritis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya dalam hal pengembangan di bidang penelitian khususnya yang terkait dengan pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kualitas Laba, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan

## 1.5 Sistematika Tugas Akhir

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika yang merujuk pada Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan penelitian dalam memilih topik penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian dan batasan masalah serta sistematika penulisan

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*, kualitas laba, risiko bisnis, nilai perusahaan, serta menguraikan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Membahas tentang desain penelitian, model konseptual, definisi variabel, waktu dan tempat dilakukannya penelitian, metode pengambilan populasi dan sampel serta teknik analisis data

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan

**BAB V : PENUTUP**

Membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, saran penelitian dan implikasi manajerial